





LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Yasushi Itagaki
KOMISARIS UTAMA



“Menandai hari jadinya yang ke-68, Danamon melaksanakan arah strategisnya untuk tumbuh sebagai grup keuangan melalui serangkaian kolaborasi dengan MUFG, Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance, dan Zurich Asuransi Indonesia.”

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Didukung oleh sinergi grup yang kuat serta jaringan global dan lokalnya, Danamon berhasil terus mencatatkan pertumbuhan yang solid dalam penyaluran kredit dan pendanaan dengan profitabilitas yang berkelanjutan, sambil tetap menjaga kualitas aset yang sehat meskipun di tengah ketidakpastian ekonomi global dan lanskap bisnis yang menantang.

Menandai hari jadinya yang ke-68, Danamon menjalankan arah strategisnya untuk tumbuh sebagai grup keuangan melalui serangkaian kolaborasi dengan MUFG, Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance, dan Zurich Asuransi Indonesia.

MAKROEKONOMI DI 2024

Pertumbuhan ekonomi global sedikit melambat menjadi 3,2% pada tahun 2024, turun dari 3,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Dinamika geopolitik dan suku bunga tinggi menjadi katalis utama di balik perlambatan tersebut. Inflasi utama global dan domestik, bagaimanapun, sebagian besar telah mereda, yang mengarah pada perubahan kebijakan moneter dari ketat menjadi akomodatif, ditandai dengan penurunan suku bunga oleh *Federal Reserve* AS dan Bank Indonesia. The Fed memangkas total 100 basis poin (bps), sementara BI (Bank Indonesia) memangkas satu kali sebesar 25 bps.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia mempertahankan tingkat pertumbuhannya sebesar 5,0% secara tahunan pada tahun 2024, sama dengan pertumbuhan yang dicapai pada tahun 2023. Sementara itu, nilai tukar rupiah melemah menjadi Rp16.157/USD pada akhir tahun 2024 dibandingkan dengan Rp15.439/USD pada akhir tahun 2023. Di industri perbankan, total

kredit yang disalurkan dan dana pihak ketiga meningkat, meskipun dengan laju yang lebih lambat, masing-masing sebesar 10,9% YoY dan 4,5% YoY, sementara kredit bermasalah (NPL) tetap tidak berubah pada 2,2% pada akhir Desember 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengelola Danamon secara efektif sepanjang tahun 2024, mengatasi berbagai tantangan baik dari ekonomi maupun industri. Keberhasilan ini mencerminkan kombinasi faktor, termasuk kolaborasi yang kuat dan sinergi bisnis antara Danamon dan ekosistem MUFG, di samping arah strategis Bank untuk tumbuh sebagai grup keuangan.

Di bawah arahan Manajemen, Danamon mencapai pertumbuhan yang solid dalam penyaluran kredit dan pendanaan sambil mempertahankan profitabilitas yang berkelanjutan dan kualitas aset yang sehat, meskipun di tengah suku bunga tinggi. Inisiatif pembangunan fondasi terus berlanjut dengan peningkatan dalam hal *branding*, investasi dalam infrastruktur TI, digital, jaringan cabang, dan kemampuan sumber daya manusia. Inisiatif ini bertujuan untuk memperdalam keterlibatan Nasabah dan memperluas jangkauan Nasabah.

Secara keseluruhan, hingga akhir Desember 2024, inisiatif ini dikombinasikan dengan dukungan dari MUFG telah menghasilkan Pertumbuhan Total Portofolio Kredit yang kuat sebesar 7% YoY menjadi Rp185,8 triliun, dan Total Pendanaan tumbuh sebesar 13% YoY mencapai Rp177,1 triliun, keduanya merupakan rekor tertinggi

bagi Danamon. Sementara itu, rasio CASA berada pada 41,7%, dan rasio NPL membaik menjadi 1,9%. Rasio Kecukupan Modal (CAR) tetap kuat di 26,2%, jauh di atas ketentuan minimum regulator.

Fondasi Danamon yang kuat tercermin pada peringkatnya. Fitch Ratings menegaskan Peringkat Jangka Panjang Nasional Danamon di AAA(idn)/Stabil, dan juga menegaskan *Issuer Default Rating* Jangka Panjang (IDR) Bank di BBB/Stabil. Selain itu, Pefindo – lembaga pemeringkat Indonesia – telah mempertahankan peringkatnya untuk Danamon di idAAA/Stabil. Kedua lembaga memberikan Danamon peringkat korporasi tertinggi yang tersedia untuk Indonesia. Danamon juga tercatat sebagai konstituen Indeks IDX-Pefindo *Prime Bank* sejak tahun 2023. Indeks ini terdiri dari 10 emiten perbankan dengan peringkat layak investasi.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris, bekerja sama erat dengan Direksi, mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan Bank. Kami memberikan masukan dan saran untuk penyusunan Rencana Bisnis Bank, serta secara berkala meninjau pelaksanaannya untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai jalurnya dan Bank berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target.

Pada tahun 2024, Danamon mencatatkan pertumbuhan di empat mesin bisnisnya sebagai hasil dari fokus berkelanjutan pada upaya kolaboratif dan sinergi dalam ekosistem MUFG, peningkatan penetrasi bisnis pada Ekosistem yang di targetkan – khususnya Otomotif, Haji dan Umroh, Pendidikan, dan Real Estat melalui pengembang Jepang – dan memajukan transformasi digital pada produk dan layanannya. Portofolio kredit *Enterprise Banking* dan *Financial Institutions* (EBFI) meningkat 10% YoY menjadi Rp87,1 triliun – termasuk *trade finance* dan *marketable securities*. Kredit UKM juga meningkat 12% YoY menjadi Rp25,4 triliun, serta kredit konsumen tetap kuat dan mencapai Rp20,9 triliun atau 19% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Adira Finance mempertahankan pinjamannya pada Rp56,0 triliun, meskipun kinerja industri otomotif mengalami perlambatan pada tahun 2024.

Danamon berkolaborasi dengan MUFG Innovation Partners Co., Ltd. (MUIP) dan MUFG Bank Ltd. (MUFG) untuk mendirikan Garuda Fund MUIP pada tahun 2023 sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mendukung perusahaan rintisan (*start-up*) *fintech* Indonesia serta memperluas ekosistem kolaborasi digital antara *start-up* tersebut dengan Danamon atau Adira Finance. Hingga saat ini, Garuda Fund telah berinvestasi di perusahaan P2P *lending*, *insurtech*, dan layanan *cross border payment*.

Komitmen Danamon untuk terus melakukan perbaikan tercermin dalam transformasi cabang dan pengembangan perbankan digital. Sepanjang tahun 2024, di 37 kota di Indonesia, 41 cabang telah bertransformasi dengan mengadopsi konsep baru untuk mempererat hubungan dengan nasabah dan masyarakat. Danamon juga terus meningkatkan keterlibatan nasabah melalui aplikasi perbankan digital, D-Bank PRO, dengan meluncurkan lebih dari 30 fitur baru yang dikembangkan menggunakan metode *Agile Way of Working*. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Danamon meraih penghargaan "*Indonesia Best CX-EX Strategy Award 2024*" yang menunjukkan komitmen Danamon dalam mengintegrasikan pengalaman nasabah secara menyeluruh melalui program transformasi cabang. Selain itu, jumlah *engaged users* D-Bank PRO meningkat sebesar 14% YoY. Pencapaian ini mencerminkan manfaat nyata dari strategi fisik dan digital Danamon yang terintegrasi.

Meskipun terjadi penurunan penjualan sebesar 14,7% YoY di industri otomotif roda 4, Adira Finance berhasil mempertahankan nilai portofolio pinjamannya melalui diversifikasi ke Kredit Multiguna yang didukung oleh jaminan otomotif. Pada akhir Desember 2024, total pinjaman Adira Finance mencapai Rp56,0 triliun, sedikit meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kolaborasi yang kuat antara Danamon dan Adira Finance telah berperan penting dalam membantu Grup Danamon untuk terus berkembang dalam ekosistem otomotif.

Pada awal tahun 2024, MUFG dan Adira Finance menyelesaikan akuisisi Mandala Finance. Akuisisi ini dimaksudkan untuk lebih memperkuat posisi Adira Finance di industri *multifinance*.

PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris mencermati bahwa prospek ekonomi dunia pada tahun 2025 akan tetap menantang, terutama disebabkan oleh konflik geopolitik yang berkepanjangan atau bahkan meluas di seluruh dunia, laju penurunan suku bunga yang lebih lambat dari ekspektasi awal, perlambatan pertumbuhan di Tiongkok dan pertumbuhan yang lemah di Eropa, serta risiko harga komoditas yang bergejolak.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan berada dalam kisaran 4,8% dan 5,5% YoY, dibandingkan dengan perkiraan Bank Indonesia (BI) sebesar 4,7%-5,5% YoY pada tahun 2024. Konsumsi rumah tangga dan investasi akan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali dalam kisaran target inflasi BI sebesar 2,5%±1%, yang memberikan ruang bagi BI untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut pada tahun 2025.

Kombinasi berbagai faktor pasar, baik positif maupun negatif, yang diperkirakan terjadi pada tahun 2025 menuntut pendekatan yang hati-hati dan kewaspadaan dari Manajemen Danamon. Sambil menavigasi medan yang kompleks ini, Bank harus memprioritaskan inisiatif pertumbuhan dan memanfaatkan posisinya yang berharga dalam jaringan MUFG.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Danamon menyadari peran penting tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam keberlanjutan dan kesuksesannya. Bank memprioritaskan penerapan praktik GCG yang kuat, dengan mematuhi standar peraturan dan praktik terbaik yang diakui secara internasional. Kerangka kerja GCG mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola, dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi menyeluruh untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan.

Dewan Komisaris secara konsisten menilai praktik GCG Bank sebagai "Baik" melalui penilaian mandiri rutin yang dilakukan setiap enam bulan pada tahun 2024, yang menunjukkan komitmen Bank untuk mempertahankan praktik GCG yang sehat yang selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan persyaratan peraturan. Bank secara teratur meninjau dan memperbarui kebijakan-kebijakan utama, termasuk yang terkait dengan manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi, untuk memastikan kebijakan tersebut tetap relevan dan efektif.

Didukung oleh beberapa komite, Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam menilai dan memantau pelaksanaan praktik GCG. Komite-komite ini secara teratur menyampaikan laporan tentang hal-hal yang berkaitan dengan GCG, dan kinerja mereka dievaluasi berdasarkan faktor-faktor seperti frekuensi pertemuan, kualitas pengambilan keputusan, dan ketepatan waktu pelaksanaan tindak lanjut. Pendekatan yang komprehensif ini memastikan bahwa GCG tetap menjadi landasan operasional Danamon.

PENERAPAN SISTEM WHISTLEBLOWING

Danamon telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) untuk menumbuhkan budaya integritas dan perilaku etis. Sistem rahasia ini memungkinkan karyawan untuk melaporkan setiap kekhawatiran mengenai penipuan, penyalahgunaan, atau aktivitas mencurigakan tanpa takut akan adanya pembalasan. Untuk memastikan objektivitas dan independensi, KPMG, konsultan pihak ketiga independen, ditunjuk untuk mengawasi WBS.

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, meninjau semua laporan WBS. Laporan yang terverifikasi ditindaklanjuti dengan tindakan disipliner yang sesuai, mulai dari peringatan dan transfer hingga pemutusan hubungan kerja. Dewan Komisaris percaya bahwa WBS yang transparan dan diterapkan secara konsisten memperkuat integritas Danamon, mendorong kepatuhan karyawan, dan meningkatkan kepercayaan semua pemangku kepentingan.

KEMAJUAN DALAM KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kemajuan yang telah dicapai Danamon dalam melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance Action Plan/SFAP*), yang mencerminkan komitmen MUFG dan Bank terhadap keberlanjutan. Dewan Komisaris melihat bahwa upaya Keuangan Berkelanjutan Danamon pada tahun 2024 telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di antara pencapaian lainnya, porsi portofolio yang dialokasikan untuk *green financing* pada akhir tahun 2024 meningkat sebesar 23,5% dibandingkan dengan akhir tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen berkelanjutan Bank terhadap Keuangan Berkelanjutan, termasuk pembiayaan untuk energi terbarukan sebagai respons preventif langsung terhadap perubahan iklim dan kebutuhan untuk mendukung pembiayaan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Sejalan dengan komitmen bersama MUFG untuk mencapai emisi gas rumah kaca nol bersih dari operasinya sendiri pada tahun 2030, Danamon berupaya untuk lebih mengurangi dan memitigasi jejak karbonnya sepanjang tahun. Selain itu, Danamon bekerja sama dengan Adira Finance untuk menyelenggarakan berbagai inisiatif lingkungan dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan publik jangka panjang. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini dapat ditemukan di bagian Laporan Tahunan ini yang dikhususkan untuk Laporan Keberlanjutan.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus mengawasi dan memotivasi manajemen untuk melaksanakan strategi keberlanjutan dan inisiatif keuangan berkelanjutan Danamon, sebagaimana dijelaskan dalam SFAP.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Danamon tidak mengalami perubahan setelah disahkannya keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2024.

KATA PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka yang berkelanjutan. Kami juga berterima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, loyalitas, dan dedikasi mereka, serta atas semua kemajuan yang telah mereka capai.

Selain itu, kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Pemerintah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas dukungan dan bimbingan mereka yang berkelanjutan kepada industri perbankan, termasuk Danamon secara khusus.

Ke depannya, kami akan menjunjung tinggi visi kami untuk peduli dan memberdayakan jutaan orang untuk sejahtera.

#TumbuhBersamaDanamonGroup



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

Halaman ini sengaja dikosongkan

DEWAN KOMISARIS



Nobuya Kawasaki
Komisaris



Peter Benjamin Stok
Komisaris (Independen)



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama



Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama (Independen)



Hedy Maria Helena Lopian
Komisaris (Independen)



Dan Harsono
Komisaris

LAPORAN DIREKSI



Daisuke Ejima
DIREKTUR UTAMA



“Meskipun menghadapi kondisi bisnis yang menantang akibat ketidakpastian ekonomi global dan penurunan daya beli kelas menengah, Danamon berhasil mencapai momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dalam penyaluran kredit dan pendanaan.”

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Seiring dengan peringatan ulang tahunnya yang ke-68, Danamon dengan bangga mempersembahkan laporan keuangan dan kinerja untuk tahun fiskal 2024. Selama tahun ini, kami kembali menegaskan komitmen kami untuk membantu nasabah tumbuh bersama Grup Danamon dan meluncurkan logo baru yang disederhanakan, yang mencerminkan transformasi berkelanjutan Bank.

Meskipun menghadapi kondisi bisnis yang menantang akibat ketidakpastian ekonomi global dan penurunan daya beli kelas menengah, Danamon berhasil mencapai momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dalam penyaluran kredit dan pendanaan. Total kredit mencapai rekor Rp185,8 triliun, naik 7% secara tahunan (YoY), sementara Total Pendanaan meningkat 13% YoY menjadi Rp177,1 triliun, didukung oleh pertumbuhan pendanaan granular yang kuat sebesar 8% YoY. Kinerja yang kuat ini didukung oleh kualitas aset yang sehat, sebagaimana tercermin dalam rasio *Non-Performing Loan (NPL)* bruto yang membaik sebesar 30 basis poin (bps) menjadi 1,9%, dan rasio cakupan NPL yang lebih tinggi sebesar 287,2%, dibandingkan dengan 265,9% tahun lalu. Profitabilitas berkelanjutan terlihat jelas dalam Pendapatan Operasional kami, yang naik 4% YoY menjadi Rp18,9 triliun, sementara Laba Operasi Sebelum Provisi (PPOP) tumbuh 1% YoY menjadi Rp8,3 triliun. Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) mencapai Rp3,2 triliun.

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil, dengan ekonomi tumbuh sebesar 5,0% YoY pada tahun 2024, sesuai dengan kinerjanya pada tahun 2023.

Dalam kebijakan moneter, setelah kenaikan 25bps pada April 2024, Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan *7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 6% pada September 2024, menyusul pemangkasan suku bunga sebesar 50bps oleh *The Federal Reserve (The Fed)*. Pada November dan Desember 2024, The Fed kembali melakukan dua kali pemangkasan suku bunga sebesar 25bps. Namun, Bank Indonesia memilih untuk menahan BI7DRR tetap stabil, dengan alasan penurunan inflasi *headline*, yang berada pada level 1,55% YoY pada akhir November 2024 – di batas bawah kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% ±1%.

Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed yang signifikan secara berkelanjutan awalnya menguatkan rupiah Indonesia (IDR) terhadap dolar AS (USD), namun hal ini berbalik arah setelah hasil pemilihan presiden AS. Pada akhir tahun 2024, rupiah melemah menjadi Rp15.950/USD, dibandingkan dengan Rp15.439/USD pada akhir tahun 2023.

Industri otomotif mengalami kelesuan pasar pada tahun 2024. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), Penjualan roda 4 turun sebesar 13,9% secara tahunan (YoY), dengan total 865.723 unit. Pada saat yang sama, data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan bahwa Penjualan roda 2 hanya naik 1,5% YoY mencapai 6,3 juta unit.

Pemerintah Indonesia tetap berkomitmen untuk mendorong adopsi kendaraan listrik (EV), dengan menargetkan 2 juta mobil listrik dan 13 juta sepeda

motor listrik hingga tahun 2030. Untuk mendukung tujuan tersebut, pemerintah terus memberikan subsidi dan insentif pajak penjualan sepanjang tahun 2024.

STRATEGI DAN PENCAPAIAN

Didukung oleh jaringan global dan lokalnya, bersama dengan anggota grupnya—Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance, dan Zurich Asuransi Indonesia—serta mitra strategis seperti Grab, Akulaku, dan Manulife Indonesia, Danamon terus berkomitmen untuk pertumbuhan berkelanjutan sebagai grup keuangan. Komitmen ini sejalan dengan arah strategisnya untuk tahun 2024-2026. Dengan mengintegrasikan kekuatan kolektif, menyelaraskan tujuan, dan merangkul visi bersama dalam memberikan layanan yang berpusat pada nasabah, Danamon beraspirasi untuk menjadi salah satu grup keuangan terkemuka di Indonesia.

Sebagai hasilnya, pada tahun 2024 Danamon mencapai pertumbuhan kredit yang berkelanjutan yang didorong oleh mesin bisnis yang terdiversifikasi. Pertumbuhan yang kuat di segmen *Enterprise Banking and Financial Institutions* (EBFI), Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan *Consumer Banking* mengimbangi pertumbuhan yang lebih terjaga di Adira Finance.

Inisiatif Ekosistem

Meskipun tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi industri otomotif, Danamon dan Adira Finance memperkuat dukungan mereka untuk sektor tersebut dengan menawarkan solusi keuangan komprehensif di seluruh *value chain* otomotif. Adira Finance terus memperdalam keterlibatan dengan nasabah yang ada dan diversifikasi portofolio pembiayaannya ke produk non-otomotif, termasuk pembiayaan multiguna, pembiayaan armada, dan peralatan berat.

Inisiatif utama termasuk partisipasi dalam acara seperti *Indonesia International Motor Show* (IIMS) di Jakarta dan Surabaya, di mana Danamon berperan sebagai mitra Bank, mitra *multifinance*, dan mitra tukar tambah resmi. Acara regional lainnya, seperti DXPO di Makassar dan Jakarta, menampilkan solusi perbankan bersama dengan pinjaman otomotif dan multiguna Adira.

Pada tahun 2024, Danamon terus memperdalam penetrasi bisnisnya di beberapa ekosistem utama, seperti sektor Haji & Umrah, Pendidikan, dan Real Estat Jepang, sambil secara aktif mengidentifikasi peluang untuk memasuki ekosistem industri baru.

Strategi Channel

Perkembangan dan adopsi teknologi yang pesat dalam sektor keuangan telah mendorong kebutuhan akan transformasi digital. Danamon terus meningkatkan aplikasi D-Bank PRO, memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan lancar melalui *mobile* dan *internet Banking*. Pada tahun 2024, 34 fitur baru diperkenalkan, termasuk kemampuan untuk mengajukan permintaan kartu debit fisik melalui aplikasi, pembayaran QRIS menggunakan kartu kredit sebagai sumber dana, dan persetujuan 30 detik untuk transfer uang berbasis kartu kredit.

Selain itu, Danamon meluncurkan Kartu Debit Danamon LEBIH PRO, yang menampilkan sembilan mata uang dan fungsi *auto-switching* dengan nilai tukar mata uang asing yang kompetitif.

Sepanjang tahun 2024, Danamon juga meningkatkan fitur-fitur *Danamon Cash Connect* yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi bagi nasabah korporasi dan UKM dengan memfasilitasi baik transaksi keuangan maupun non-keuangan. Platform ini dapat diakses 24/7 melalui PC dan perangkat *mobile*, memberikan dukungan yang lancar untuk operasi bisnis sehari-hari.

Meskipun perbankan digital telah mendapatkan popularitas yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, Danamon mengakui pentingnya jaringan cabang untuk meningkatkan hubungan dengan nasabah dan komunitas dengan mengubah kantor cabangnya. Sepanjang tahun 2024, 41 cabang di 37 kota telah mengadopsi konsep *Next Generation Branch*. Cabang-cabang yang diperbarui ini juga dilengkapi dengan fasilitas *Danamon Showcase*, memungkinkan nasabah untuk menampilkan produk bisnis mereka dan meningkatkan eksposur mereka kepada nasabah yang berkunjung dan masyarakat umum.

Kolaborasi Grup

Pada tahun 2024, kami terus memperkuat kolaborasi dengan MUFG dan anggota grupnya di Indonesia. Hal ini menghasilkan peningkatan 19% YoY dalam jumlah kumulatif 690 sinergi transaksi dengan pinjaman sinergi sebesar Rp24,5 triliun.

Bersama dengan Adira Finance, Danamon menyalurkan pinjaman otomotif melalui program KPM Prima yang meningkat 57% mencapai Rp1,4 triliun pada tahun 2024.

Diluncurkan pada tahun 2023, MUIP Garuda Fund— inisiatif bersama senilai USD 100 juta dengan MUFG Innovation Partners Co. Ltd. (MUIP) dan MUFG— menargetkan *startup* Seri A dan B di Indonesia. Pada tahun 2024, Garuda Fund melakukan investasi di Qoala, sebuah perusahaan *insurtech* yang memanfaatkan AI untuk meningkatkan pengalaman nasabah, agen, dan mitra.

Danamon juga menyelenggarakan *Business Matching Fair 2024* yang fokus pada industri kosmetik, segmen baru yang berbeda dari penekanan tahun lalu pada makanan dan minuman. Diselenggarakan dengan berkolaborasi dengan Tokyo *SME Support Center*, acara ini menampilkan seminar, Pertemuan Bisnis Matching, dan *Networking Lunch*, menghubungkan nasabah Danamon dengan perusahaan dalam jaringan MUFG.

Selain itu, kami juga terus mengeksplorasi berbagai inisiatif kolaborasi dengan Home Credit Indonesia.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2024, Danamon terus berkontribusi pada perekonomian nasional dalam merekrut talenta lulusan baru melalui program *Danamon Bankers Trainee* (DBT). Bank secara aktif berpartisipasi dalam *Career Expos*, bersama dengan afiliasinya dalam Grup MUFG di Indonesia. Kolaborasi ini mencerminkan visi Danamon untuk menjadi pilihan utama sebagai tempat bekerja, sejalan dengan nilai-nilai korporatnya yaitu “BISA” (Berkolaborasi, Integritas, Sigap Melayani, Adaptif).

Untuk mengimbangi perkembangan lingkungan operasional saat ini, Danamon secara aktif mendukung pertumbuhan kemampuan karyawan melalui program seperti *Danamon Global Mobility Program*, yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk bekerja di perusahaan mitra di Indonesia dan luar negeri. Eksposur ini memungkinkan para peserta untuk memperoleh pengetahuan, mempelajari budaya kerja yang beragam, memperoleh keterampilan teknis, dan mengadopsi praktik bisnis terbaik.

PERAN DIREKSI DAN PROSES REVIU

Direksi memainkan peran penting dalam perumusan strategi dan pelaksanaan rencana bisnis Danamon, sebagaimana tercantum dalam *Board Charter*. Strategi dan rencana ini kemudian dimasukkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Danamon 2024.

Selain tanggung jawab mereka dalam menentukan tujuan dan prioritas strategis jangka pendek dan jangka panjang Danamon, Direksi, bekerja sama dengan manajemen senior, memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kegiatan bisnis, sejalan dengan visi dan misi Danamon.

Direksi dan Manajemen Senior juga secara rutin mengevaluasi pelaksanaan strategi dan rencana bisnis ini. Ini termasuk menangani temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh tim audit internal Bank, auditor eksternal, dan penilaian pengawasan dari OJK, Bank Indonesia, dan otoritas pengawas lainnya.

TARGET AND REALISASI

Pada akhir 2024, total kredit konsolidasi Danamon tumbuh 8% YoY menjadi Rp189,4 triliun, melampaui target kredit kami. Segmen *Enterprise Banking and Financial Institutions* (EBFI), didukung oleh kolaborasi dengan MUFG, mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 10% YoY menjadi Rp87,1 triliun. Portofolio pinjaman UKM juga tumbuh sebesar 12% YoY menjadi Rp25,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Di segmen konsumen, portofolio kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kartu kredit berkontribusi pada peningkatan masing-masing 22% dan 8% YoY dalam total portofolio kredit konsumen Danamon, yang mencapai Rp20,9 triliun. Sementara itu, karena permintaan industri yang lebih rendah di sektor otomotif roda empat, penyaluran kredit baru Adira Finance menurun sebesar 12% YoY, dengan saldo pinjaman mencapai Rp56,0 triliun.

Meskipun kualitas aset di beberapa segmen bisnis Adira Finance berdampak pada peningkatan biaya kredit tahun ini, secara keseluruhan kualitas aset tetap kuat, dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) konsolidasi meningkat sebesar 30 basis poin menjadi 1,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula, rasio Cakupan NPL menguat menjadi 287,2% selama periode yang sama, mencerminkan manajemen risiko Danamon yang *prudent*.

Dalam hal CASA, terjadi kontraksi; namun, pendanaan granular mengalami pertumbuhan yang solid sebesar 8% YoY. Pendanaan granular Danamon terdiri dari CASA serta deposito berjangka reguler dari nasabah dan UKM.

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara suku bunga utama Danamon dan suku bunga rata-rata pada tahun 2024:

SUKU BUNGA DASAR KREDIT PER 31 DESEMBER 2024

Periode Data	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	4,60%	4,60%	4,60%	4,60%	N/A	4,60%	4,60%
Biaya <i>Overhead</i> (%)	3,11%	3,11%	3,11%	3,11%	N/A	3,11%	3,11%
Margin Keuntungan	0,79%	1,29%	1,79%	1,79%	N/A	0,29%	1,54%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK + <i>Overhead</i> + Margin)	8,50%	9,00%	9,50%	9,50%	N/A	8,00%	9,25%

SUKU BUNGA EFEKTIF RATA-RATA TERTIMBANG PER TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (UNTUK DENOMINASI RUPIAH)

Jenis Simpanan	Suku Bunga
Giro	2,87%
Tabungan	1,62%
Deposito Berjangka	5,31%

Pada akhir 2024, Rasio Kecukupan Modal (CAR)-konsol kami tetap jauh di atas minimum peraturan pada 26,2%.

Terutama disebabkan oleh provisi tambahan pada pinjaman otomotif, Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) konsolidasi menurun sebesar 9% YoY menjadi Rp3,2 triliun, di bawah target kami. Baik *Return on Assets* (ROA) setelah pajak maupun *Return on Equity* (ROE) sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 1,4% dan 7,1%.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Danamon berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang terbaik. Dengan terus memantau dan memperkuat praktik GCG-nya, perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, nasabah, dan karyawan sambil tetap mematuhi praktik terbaik lokal dan global.

Untuk lebih mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang etis, Danamon terus melakukan peningkatan pada *Whistleblowing System* (WBS). Dalam mengelola WBS, Danamon berkolaborasi dengan pihak ketiga independen eksternal untuk membangun sistem pelaporan yang independen, transparan, nyaman, rahasia, aman, dan dipantau secara ketat untuk mendukung pelapor secara efektif, sekaligus memastikan perlindungan pribadi dan hukum bagi pelapor sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Bank terkemuka di Indonesia dan bagian dari MUFG, grup keuangan terbesar di Jepang, kami memandang Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian integral dari bisnis Danamon. Komitmen terhadap keberlanjutan ini terwujud dalam Kebijakan Keberlanjutan kami. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kami merupakan kerangka kerja untuk menerapkan keuangan berkelanjutan yang dibangun di atas lima pilar: Tata Kelola dan Proses, Kesadaran Internal dan Peningkatan Kapasitas, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Selain itu, bekerja sama dengan MUFG dan Adira Finance, Danamon tetap berkomitmen untuk memperluas portofolio Keuangan Berkelanjutan dan mencapai *Net-Zero Emissions* pada operasi kami pada tahun 2030. Komitmen ini tercermin dalam MUFG Net Zero World (NOW), sebuah acara yang diselenggarakan bersama oleh Danamon dengan MUFG untuk mempromosikan tema "*Strengthening Momentum: Indonesia's Transition to Net Zero.*" Acara tersebut mendukung upaya transisi energi di Indonesia, sejalan dengan tujuan strategis bersama MUFG dan Danamon untuk mencapai *Net Zero Emissions* di Indonesia pada tahun 2060.

Selama tahun 2024, kami berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja pembiayaan Usaha Hijau (KUBL) kami secara proporsional. Kami menutup tahun 2024 dengan peningkatan pembiayaan KUBL sebesar 23,5% dibandingkan akhir tahun 2023. Kami mendistribusikan sebagian besar, atau 39%, kepada bisnis di bawah kategori energi terbarukan. Pada akhir tahun 2024, proporsi pembiayaan Usaha Bisnis Berkelanjutan (KKUB) kami adalah 20,9% dari total distribusi. Ke depannya, kami akan tetap berkomitmen untuk mencapai target proporsi pembiayaan KKUB sebesar 23% pada tahun 2029, sejalan dengan pertumbuhan dan strategi bisnis Bank.

Danamon menyadari bahwa pencapaian tujuan keberlanjutan membutuhkan sinergi dan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, kami melakukan inisiatif keterlibatan pemangku kepentingan untuk lebih memahami ekspektasi pemangku kepentingan kami terhadap tujuan dan dampak keberlanjutan Bank.

STRATEGI 2025

Meskipun potensi tantangan ekonomi global pada tahun 2025 termasuk meningkatnya perang dagang, kami optimis bahwa ekonomi Indonesia akan terus tumbuh. Sementara kami akan terus membangun fondasi yang kuat di bidang seperti teknologi informasi, digital, SDM, *branding*, serta jaringan cabang, dalam tiga tahun ke depan, prioritas kami bergeser untuk tumbuh sebagai grup keuangan. Kami telah menetapkan prioritas strategis kami yang terdiri dari tema strategis, termasuk:

- Membangun dominasi dalam ekosistem yang ditargetkan, seperti Otomotif, Haji Umrah, Pendidikan, dan Real Estat.
- Menyampaikan proposisi MUFG yang unik kepada nasabah kami.
- Meningkatkan analitik data dan proses internal.

Kami percaya bahwa arah strategis kami akan mengoptimalkan sumber daya kami dan mampu mencatatkan pertumbuhan kredit dan pendanaan dua digit dengan profitabilitas yang berkelanjutan. Kami juga tetap berkomitmen pada visi kami untuk memberdayakan jutaan orang dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian Indonesia.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi Danamon mengalami perubahan selama tahun ini. Bapak Naoki Mizoguchi mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur dan sebagai gantinya, Bapak Jin Yoshida ditunjuk sebagai Direktur yang baru berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK pada tanggal 1 April 2024. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Naoki Mizoguchi atas dedikasinya dan kontribusinya kepada Danamon selama masa jabatannya. Perubahan komposisi ini telah diratifikasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Maret 2024. Komposisi Direksi Danamon saat ini adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Daisuke Ejima
- Wakil Direktur Utama : Honggo Widjojo Kangmasto
- Wakil Direktur Utama : Hafid Hadeli
- Direktur : Herry Hykmanto
- Direktur : Rita Mirasari
- Direktur : Dadi Budiana
- Direktur : Muljono Tjandra
- Direktur : Thomas Sudarma
- Direktur : Jin Yoshida

APRESIASI PADA KARYAWAN, NASABAH DAN MITRA USAHA

Kami ingin menyampaikan penghargaan tertinggi kepada nasabah, pemegang saham, media, dan pemangku kepentingan lainnya, yang semuanya merupakan bagian integral dari kesuksesan berkelanjutan kami. Kami juga sangat menghargai semua karyawan atas komitmen dan dedikasinya terhadap kegiatan dan pengembangan bisnis Bank pada tahun 2024, serta kepada Dewan Komisaris atas saran dan bantuan yang berharga. Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan tertinggi kepada OJK, Bank Indonesia, dan regulator lainnya atas bimbingan dan dukungan yang tak ternilai.

Kami berharap dapat melanjutkan perjalanan kolaborasi kami dengan semua pemangku kepentingan, membangun hubungan yang lebih kuat dan tumbuh bersama.



Daisuke Ejima
Direktur Utama

DIREKSI



Jin Yoshida
Direktur

Muljono Tjandra
Direktur

Thomas Sudarma
Direktur

Hafid Hadeli
Wakil Direktur Utama



Daisuke Ejima
Direktur Utama

**Honggo Widjojo
Kangmasto**
Wakil Direktur Utama

Rita Mirasari
Direktur

Dadi Budiana
Direktur

Herry Hykmanto
Direktur

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan amanat peraturan dan Charter Dewan Pengawas Syariah yang berlaku, telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon pada tahun 2024 telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Pada kesempatan ini kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi atas kerjasama dan dukungan Direksi beserta seluruh jajaran Manajemen Danamon atas pencapaian kinerja pada tahun 2024, dan dalam upayanya menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kegiatan perbankan. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan.

Semoga kedepannya UUS Danamon menjadi semakin sukses dan selalu terdepan.
Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Atas nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2024 PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2025

DEWAN KOMISARIS



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama



Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama (Independen)



Nobuya Kawasaki
Komisaris



Dan Harsono
Komisaris



Peter Benyamin Stok
Komisaris (Independen)



Hedy Maria Helena Lopian
Komisaris (Independen)

DIREKSI



Daisuke Ejima
Direktur Utama



Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama



Hafid Hadeli
Wakil Direktur Utama



Herry Hykmanto
Direktur



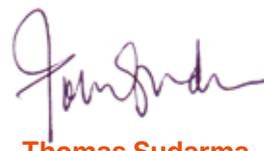
Rita Mirasari
Direktur



Dadi Budiana
Direktur



Muljono Tjandra
Direktur



Thomas Sudarma
Direktur



Jin Yoshida
Direktur

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Chairman : **Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA**
Member : **Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.**
Member : **Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.**

Pernyataan:

Dengan ini seluruh anggota DPS menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan yang dituangkan dalam surat pernyataan 14 Juni 2024, 26 Juni 2024, 28 Juni 2024 dan ditandatangani oleh anggota DPS serta diperbaharui setiap tahun.

Jakarta, 26 Februari 2025



Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah



Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Halaman ini sengaja dikosongkan